

PELATIHAN SMARTPLS 3.0 UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS

by Rokhmat Subagiyo

Submission date: 12-Jan-2023 03:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1991671700

File name: buku_berISBN_lengkap_7.pdf (2.64M)

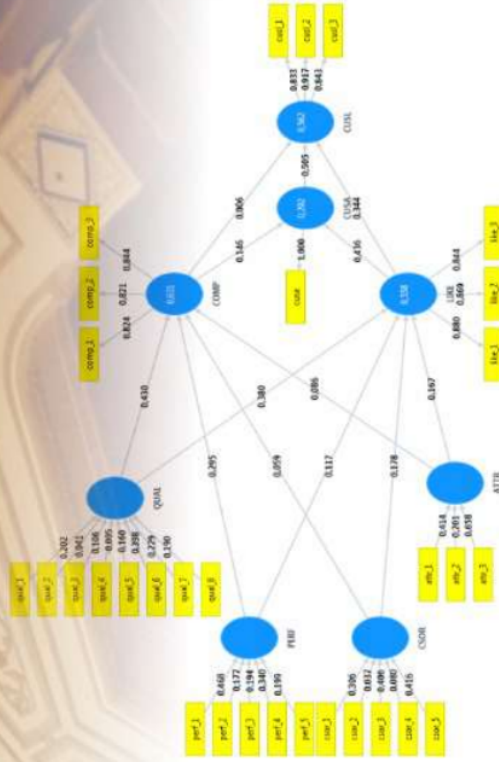
Word count: 8102

Character count: 51153

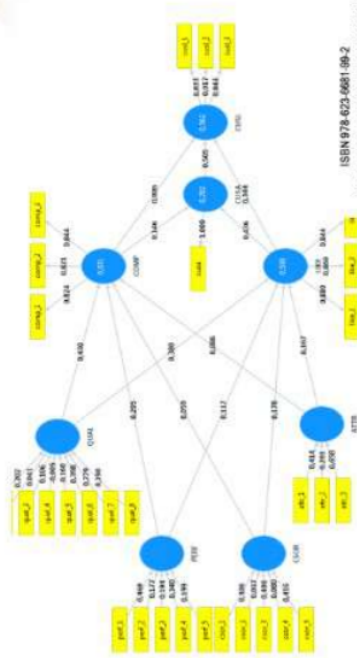
Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.
Ahmad Syaichoni, M.Sy.

PELATIHAN SmartPLS 3.0 UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS

Buku ini mendeskripsikan tentang kemampuan dalam menganalisis pengujian data statistik untuk penelitian kuantitatif dan pelaksanaan pelatihan SmartPLS 3.0 dalam upaya meningkatkan kemampuan menganalisis untuk melaksanakan pengujian data statistik penelitian kuantitatif mahasiswa FEBI di UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Tulungagung. Dibahas pula mengenai kondisi mahasiswa yang memprogram skripsi masih belum dapat memanfaatkan SmartPLS berdasarkan hipotesis penelitian dan kaidah penelitian. Akhir buku ini memaparkan kondisi ideal yang diharapkan yaitu seorang peneliti harus bisa mengubah data mentah menjadi pengetahuan yang bermakna dengan menggunakan alat (aplikasi) yang ada. Kegiatan pelatihan SmartPLS 3.0 dinilai berhasil dengan peningkatan kemampuan pada mahasiswa yang memprogram skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menyerap materi secara maksimal dengan menguasai perangkat lunak yang tersedia.



Pelatihan SmartPLS 3.0 **UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS**



ISBN 978-602-5681-98-2



9 786236 681992

Editor: Dr. Budi Kolistiawan, SP.d, M.E.I.

PELATIHAN SMARTPLS 3.0 UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS

Dibuat Oleh:

**Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.
Ahmad Syaichoni, M.Sy**



**PENERBIT: ALIM'S PUBLISHING
JAKARTA**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala limpahan nikmat, hidayah serta taufiq-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan pengabdian ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Rasul-Nya, yang menjadi uswah hasanah bagi seluruh umat Islam.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beserta seluruh Wakil Rektor, yang telah menaruh perhatian serius pada Tridarma Perguruan Tinggi, yang salah satunya adalah aspek penelitian dan pengabdian masyarakat;
2. Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid

- Ali Rahmatullah Tulungagung Tulungagung yang telah memberikan kesempatan untuk pengabdian masyarakat;
3. Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I selaku Ketua LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tulungagung yang telah memberikan kesempatan untuk penerbitan penelitian ini;
 4. Putra-putra kami yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini;
 5. Para peserta pelatihan yang telah meluangkan waktunya mengikuti pelatihan;
 6. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu;
 7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, baik yang langsung maupun tidak langsung telah membantu terselesaikannya kegiatan pengabdian ini.

Semoga amal mereka senantiasa mendapat

iv

balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.

Tulungagung , 29 Juli 2022

Peneliti

Perpustakaan Nasional RI
Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I
Ahmad Syaichoni, M.Sy

Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis
Editor: Dr. Budi Kolistiawan, A Alim's
Publishing Jakarta-
-Desember 2022- -xii – 119 hlm.

ISBN 978-623-6681-99-21

Pelatihan Smartpls 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis
Penelitian Kuantitatif Bagi Mahasiswa Ekonomi
Syariah

Penulis : **Rokhmat Subagiyo, SE, MEI dan**
Ahmad Syaichoni, M.Sy

Cetakan : Pertama, Desember 2022

Diterbitkan oleh:

Alim's Publishing Jakarta

Jl. Waru No. 15 Rawamangun Jakarta Timur

e-mail: mauludiali94@yahoo.co.id

website: www.alimspublishing.com

Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) Hak
cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan
Sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam Bentuk
apapun secara elektronik maupun Mekanis tanpa
izin tertulis dari Penerbit



**PENERBIT: ALIM'S PUBLISHING
JAKARTA**

MOTTO

“Man jadda wajada”.
(Barang siapa yang Bersungguh-Sungguh, pasti
akan mendapatkan hasil)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman Judul..... | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Perpustakaan Nasional RI..... | v |
| Motto | Vii |
| Daftar Isi..... | Viii |
| Daftar Tabel..... | X |
| Daftar Diagram..... | vi |
| Daftar Gambar..... | vii |
| Daftar Lampiran..... | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Tujuan dan Kegunaan Pengabdian . | 8 |
| C. Rencana Pembahasan | 10 |
| D. Kajian Terdahulu yang Relevan (<i>Literature Review</i>) | 12 |
| E. Konsep atau Teori | 17 |
| F. Metode Pelaksanaan | 41 |
| | |
| BAB II GAMBARAN UMUM | 45 |
| A. Kondisi Subjek Dampingan | 45 |
| B. Kondisi yang Diharapkan..... | 46 |
| | |
| BAB III METODE STRATEGI PENGABDIAN | 49 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| A. Pra Kegiatan..... | 49 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan ... | 50 |
| BAB IV HASIL PENGABDIAN..... | 57 |
| A. Pra Kegiatan..... | 58 |
| B. Penyampaian Materi..... | 60 |
| C. Praktik dan Pendampingan | 63 |
| D. Monitoring dan Evaluasi..... | 79 |
| E. Kendala Yang Dihadapi | 82 |
| BABV KESIMPULAN DAN SARAN..... | 85 |
| A. Kesimpulan | 85 |
| B. Saran..... | 86 |
| Daftar Rujukan | 88 |
| Lampiran-Lampiran | 95 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Perbedaan CB-SEM dan PLS | 35 |
| Tabel 2.1. | Materi Kegiatan dan Narasumber | 51 |

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Jurusan Peserta Pelatihan..... 59

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1. Penyampaian pengenalan aplikasi SmartPLS | 64 |
| Gambar 4.2. Perbedaan hasil dari Teknik yang digunakan | 68 |
| Gambar 4.3. Proses Simulasi Software..... | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tata cara analisis multivariate yang digunakan buat mengenali pengaruh variabel leluasa terhadap variabel terikat, dimana variabel tersebut ialah variabel yang dapat dianalisis lewat indikatornya. PLS tidak membutuhkan anggapan apapun, kajian teori yang kokoh, lemah, apalagi yang bertabiat eksplorasi senantiasa digunakan. Sanggup menganalisis ilustrasi yang kecil ataupun besar.

Structural Equation Modeling ialah salah satu metode analisis multivariate lanjutan yang banyak digunakan oleh periset dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Dalam bermacam publikasi laporan studi di bermacam penerbit harian, SEM sudah jadi salah satu metode analisis pada studi kuantitatif yang sudah diaplikasikan di bermacam bidang keilmuan, mulai dari manajemen, pemasaran, keuangan, psikologi serta studi di bidang kesehatan dan bidang yang lain. Keadaan ini menampilkan kalau atensi dalam mengaplikasikan SEM pada bermacam bidang studi sudah menimbulkan metode analisis ini terus menjadi terkenal.

SEM ialah model gabungan dari analisis aspek(model pengukuran) serta model struktural ataupun ikatan antar konstruk(path analysis) serta mengestimasi keduanya secara bertepatan. SEM sendiri jadi terkenal selaku tata cara statistik lanjutan yang saat ini dipergunakan di bermacam bidang semacam biometric, ekonometrik, psiko serta sosiometrik, dan bisa diaplikasikan dalam riset manajemen(SDM, Pemasaran, Keuangan, serta yang lain). Dalam melaksanakan analisa SEM(Structural Equation Model) terkadang kita terkendala pada jumlah ilustrasi yang kurang memadai, tidak dipenuhinya anggapan Normalitas serta

sulitnya memperoleh model yang Bugat. Buat itu dibutuhkan suatu tata cara alternatif yang sanggup menanggulangi kasus tersebut. Model SEM dengan PLS ialah tata cara analisa alternatif yang dibesarkan buat menanggulangi permasalahan tersebut. Analisa dengan tata cara PLS tidak memerlukan jumlah informasi yang banyak serta pula tidak memerlukan anggapan murivariate normalitas. Pada tata cara PLS dimana ditaksir parameteranya memakai pendekatan Least Square tidak mewajibkan dicoba Penilaian kelayakan model(uji bugat model). Tidak hanya itu pula gimana melaksanakan riset dengan penyusunan rujukan yang gampang

mengenakan aplikasi mendeley.

Salah satu syarat kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi adalah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi (Jurusan Ekonomi Syariah, 2019) . Dalam penyusunan skripsi mahasiswa membutuhkan data di lapangan. Setelah data terkumpul, mahasiswa membutuhkan untuk mengolah dan menganalisis data tersebut sampai penulisan skripsi selesai.

Mengenai pengolahan data, banyak perangkat lunak yang digunakan untuk mendapatkan data pengolahan data, khususnya untuk penelitian kuantitatif. Salah satunya adalah *software smartPLS 3.0*. PLS merupakan evolusi dari

structural equation modeling (SEM). SEM dibagi menjadi dua kategori, yaitu SEM berdasarkan kovarians (CBSEM) dan SEM berdasarkan varians atau partial least squares (PLS). Menurut Hair et al., SEM berbasis kovarians sering digunakan untuk menguji teori, mengkonfirmasi teori, atau membandingkan teori alternatif yang berbeda, sedangkan PLS lebih bersifat eksploratif atau open-ended.berbagai teori yang ada (Hair et al., 2017).

Meninjau kegunaan perangkat lunak *smartPLS* mampu membantu pemrosesan data penelitian. Penting untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki pengetahuan dan

keterampilan dalam pengolahan data mempergunakan aplikasi *smartPLS*.

Hasil survei mahasiswa ekonomi syariah, hampir 65% mahasiswa belum memahami dengan benar tentang penggunaan *smartPLS* dalam pengolahan data, baik data akademik maupun data penelitian (Asiyah, 2022). Kendatipun perangkat lunak ini sering digunakan dalam pengolahan data penelitian. Oleh sebab itu, penting diberikan pelatihan dalam pemrosesan dan analisis data Statistika menggunakan *smartPLS* untuk mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

B. Tujuan dan Kegunaan Pengabdian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan dalam menganalisis pengujian data statistik untuk penelitian kuantitatif mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan *SmartPLS* 3.0 dalam upaya meningkatkan kemampuan menganalisis untuk melaksanakan pengujian data statistik penelitian

kuantitatif mahasiswa FEBI UIN
Sayyid Ali Rahmatullah di
Tulungagung?

2. Kegunaan Pengabdian

Manfaat dan kegunaan
pengabdian terbagi atas tiga (3), yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan dalam menganalisis pengujian data statistik untuk penelitian kuantitatif mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Tulungagung.
2. Untuk melaksanakan pelatihan *SmartPLS* 3.0 dalam upaya meningkatkan kemampuan menganalisis untuk melaksanakan

pengujian data statistik penelitian kuantitatif mahasiswa FEBI di UIN Sayyid Ali Rahmatullah di Tulungagung.

C. Rencana Pembahasan

Berikut rencana pembahasan laporan pengabdian ini terdapat beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a) Penyusunan proposal kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan dokumen proposal kegiatan yang tertulis sistematis, dirumuskan dan disusun berbentuk rencana aktivitas

pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.

b) Penyusunan materi pelatihan (berupa ppt).

Modul pelatihan dan contoh latihan modul disusun oleh tim dosen pengabdian masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Disertai dengan pendampingan dalam mengoperasikan aplikasi SmartPLS.

2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Hasil Kegiatan
4. Tahap Pelaporan

Harapan pengabdian ini terlaksana akan memberikan implikasi praktis di

antaranya: peserta kegiatan diharapkan bisa: mengoperasikan, menginterpretasikan output dari aplikasi SmartPLS versi 3 dan menyusun gambar model penelitian yang disusun. Dengan demikian, peserta memperoleh alternatif program statistik yang bervariasi dan penggunaannya mudah sehingga didapatkan hasil pengolahan data yang sesuai dengan kaidah statistik.

D. Kajian Terdahulu yang Relevan *(Literature Review)*

Terdapat beberapa kajian pelatihan sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Wibisono et al., 2021; Yuliawan, 2021; Rahayu & Sari, 2021), di mana masing-masing mengadakan

pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan membekali peserta kemampuan menganalisis dalam menguji dengan *smartPLS*. Peserta harus mampu menganalisis uji data statistik penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan dengan memperkuat pemahaman terkait data statistik kuantitatif. Hal ini tidak hanya dalam rangka peningkatan kapasitas mahasiswa, termasuk pengujian statistik pelatihan dengan SPSS (fauziah & Karhab, 2019; Sitopu et al., 2021; Bulu et al., 2021). Pelatihan di atas bertujuan untuk membekali dan memperkuat kemampuan menganalisis dan memeriksa data statistik, dalam rangka

meningkatkan kapasitas siswa.

Niken Probondani Astuti mengadakan pelatihan pengolahan data menggunakan aplikasi Smart PLS yang ditujukan kepada para dosen mahasiswa di Universitas Negeri Makassar. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta tentang aplikasi Smart PLS. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan media zoom secara online dengan metode pelaksanaan berupa penyampaian materi dengan metode ceramah, pengolahan dan penyajian data melalui beberapa studi kasus dan penginterpretasian data. Selain itu pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan

pendampingan terhadap para peserta. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara online selama wabah covid-19 mendapatkan respon yang baik dan antusiasme yang tinggi dari para peserta. Hal ini dikarenakan pelatihan yang dilaksanakan ini memberikan kontribusi terhadap progress kegiatan penelitian yang sedang dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa khususnya dalam penyelesaian tugas akhir.(Niken Probondani Astuti, 2021).

Kristia Yuliawan melaksanakan pelatihan penggunaan aplikasi Smart PLS untuk pengujian hipotesis dalam penelitian kuantitatif yang ditujukan kepada para dosen di STMIKN Pesat

Nabire. Salah satu yang dibutuhkan dalam memfasilitasi, mendorong dan meningkatkan pelaksanaan penelitian dosen adalah adanya pelatihan dalam menganalisis data salah satunya menggunakan aplikasi Smart PLS. pelaksanaan pelatihan ini dilakukan selama 5 hari secara online dengan metode pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya penyampaian materi, Tanya jawab secara interaktif dan pemberian tugas. Hasilnya peserta mendapat pemahaman dalam penggunaan aplikasi smart PLS sebesar 62,59% dari hasil evaluasi menggunakan kuesioner *google form*.(Yuliawan, 2021)

E. Konsep atau Teori

Proses pengolahan data sebagai langkah dalam menguji hipotesis penelitian. Hal ini memerlukan penguasaan berbagai jenis dan komponen analisis. Untuk itu, program SmartPLS harus diberikan melalui pelatihan tentang analisis data hasil penelitian agar membantu mahasiswa menganalisis data. Mahasiswa sangat antusias mengikuti pelatihan pengolahan data penelitian, karena mahasiswa yang sedang mempersiapkan tugas akhir tentunya akan banyak mendapat dukungan dari pelatihan SmartPLS. Antusiasme yang tinggi untuk mengikuti pelatihan berpengaruh positif terhadap

hasil. Pelatihan SmartPLS membantu mahasiswa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang statistik dan bagaimana mereka berinteraksi dengan perangkat lunak pengolah data penelitian (Ismail & Safitri, 2019).

Statistik merupakan kumpulan informasi yang dapat membagikan cerminan tentang sesuatu kondisi yang ditekankan pada angka. Sebaliknya statistika merupakan Ilmu yang menekuni cara- cara pengumpulan, penyajian, analisis, interpretasi serta pengambilan kesimpulan dari informasi yang didapat. Dalam penafsiran yang lebih luas, statistik maksudnya kumpulan informasi dalam wujud angka

ataupun bukan angka yang disusun dalam wujud tabel(catatan) serta ataupun diagram yang menggambarkan(berkaitan) dengan sesuatu permasalahan tertentu. Umumnya sesuatu informasi diiringi ataupun dilengkapi dengan keterangan- keterangan yang berkaitan dengan sesuatu peristiwa ataupun kondisi tertentu. Secara universal guna statistik merupakan selaku perlengkapan bantu dalam mencerna hasil riset. Banyak macam analisis yang dicoba dalam riset, salah satunya ialah SEM(Structural Equation Modeling).

SEM ialah sesuatu tata cara analisis statistik multivariat. Melaksanakan olah informasi SEM berbeda dengan

melaksanakan olah informasi regresi ataupun analisis jalan. Olah informasi SEM lebih rumit, sebab SEM dibentuk oleh model pengukuran serta model struktural.

Di dalam SEM ada 3 aktivitas secara bertepatan, ialah pengecekan validitas serta reliabilitas instrument (confirmatory factor analysis), pengujian model ikatan antara variabel(path analysis), serta memperoleh model yang sesuai buat predeksi(analisis model struktural serta analisis regresi). Suatu pemodelan lengkap pada dasarnya terdiri dari model pengukuran(measurement model) serta structural model ataupun causal model. Model pengukuran dicoba

buat menciptakan evaluasi menimpa validitas serta validitas diskriminan, sebaliknya model struktural, ialah pemodelan yang menggambarkan hubungan- hubungan yang dihipotesakan. Buat melaksanakan olah informasi SEM dengan lebih gampang bisa memakai dorongan aplikasi statistik. Dikala ini telah ada bermacam berbagai aplikasi buat olah informasi SEM antara lain merupakan Lisrel, AMOS serta Smart PLS.

Pada bertepatan pada 14 September 2019 penulis menjajaki Workshop Aplikasi Statistik Buat SEM meliputi Lisrel, SmartPLS, Stata dan pelatihan Mendeley. Pelatihan tersebut

diselenggarakan di Hotel Ibis Semarang yang diiringi sebagian dosen dari bermacam kampus semacam Undip, Unnes, Unisula, serta lain- lain. Pada pelatihan tersebut para partisipan terlebih dulu diberikan uraian menimpa SEM. Setelah itu sehabis uraian menimpa SEM dilanjutkan dengan mencerna informasi dengan analisis SEM memakai sebagian aplikasi. Aplikasi buat analisis SEM yang kerap digunakan ialah SmartPLS. Sebagian kelebihan dari aplikasi SmartPLS ialah antara lain:(1) SmartPLS ataupun Smart Partial Least Square merupakan aplikasi statistik yang sama tujuannya dengan Lisrel serta AMOS ialah buat menguji ikatan antara

variabel;(2) Pendekatan smartPLS dikira powerful sebab tidak mendasarkan pada bermacam anggapan.(3) Jumlah ilustrasi yang diperlukan dalam analisis relatif kecil. Pemakaian Smart PLS sangat disarankan kala kita memiliki keterbatasan jumlah ilustrasi sedangkan model yang dibangun lingkungan. perihal ini tidak bisa dicoba kala kita memakai kedua aplikasi di atas. Lisrel serta AMOS memerlukan kecukupan ilustrasi;(4) Informasi dalam analisis smartPLS tidak wajib mempunyai distribusi wajar sebab SmartPLS memakai tata cara bootstrapping ataupun penggandaan secara acak. Oleh karenanya anggapan normalitas tidak

hendak jadi permasalahan untuk PLS. Tidak hanya terpaut dengan normalitas informasi, dengan dikerjakannya bootstrapping hingga PLS tidak mensyaratkan jumlah minimum ilustrasi;(5) SmartPLS sanggup menguji model SEM formatif serta reflektif dengan skala pengukuran penanda berbeda dalam satu model. Apapun wujud skalanya(rasio jenis, Likert, dekameter lain- lain) bisa diuji dalam satu model. Tetapi kelemahan dari SmartPLS ialah SmartPLS cuma dapat membaca informasi Excel dalam wujud CSV.

Structural Equation Model (SEM) merupakan sesuatu metode statistik yang sanggup menganalisis variabel laten,

variabel penanda serta kesalahan pengukuran secara langsung. Metode ini dicoba buat menarangkan secara merata ikatan antar variabel yang terdapat dalam riset. SEM digunakan bukan buat merancang sesuatu teori, namun lebih diperuntukan buat mengecek serta membetulkan sesuatu model. SEM dibagi atas 2 tipe varian, ialah SEM covariance based serta SEM componenet based.

SEM mempunyai 2 tujuan utama dalam analisisnya, tujuan yang awal ialah memastikan apakah model possible(masuk ide) ataupun bugat, ataupun dengan kata lain menguji bugat sesuatu model ialah kesesuaian model dengan informasi empiris. Tujuan kedua ialah

menguji bermacam hipotesis yang sudah dibentuk lebih dahulu. SEM mempunyai 4 perbandingan dengan regresi biasa serta metode multivariate yang lain ialah:

1. SEM memerlukan lebih dari hanya fitur statistik yang didasarkan atas regresi biasa serta analisis varian.
2. Regresi biasa, biasanya, menspesifikan ikatan kausal antara variabel- variabel teramati, sebaliknya pada model variabel laten SEM, ikatan kausal terjalin di antara variabel- variabel tidak teramati ataupun variabel- variabel laten.
3. SEM tidak hanya membagikan data tentang ikatan kausal simultan diantara variabel- variabelnya, pula

membagikan data tentang muatan aspek serta kesalahan-kesalahan pengukuran.

4. Ditaksir terhadap multiple interrelated dependence relationships. pada SEM suatu variabel leluasa pada satu persamaan dapat jadi variabel terikat pada persamaan lain.

Selaku alternatif covariance based SEM, pendekatan covariance based ataupun component based dengan PLS orientasi analisis beralih dari menguji model sebab-akibat ataupun teori ke covariance based predictive model. CBSEM lebih berorientasi pada model building yang dimaksudkan buat

menarangkan covariance dari seluruh observed indicators, sebaliknya tujuan PLS merupakan prediksi. Variabel laten didefinisikan selaku jumlah dari indikatornya. Algoritma PLS mau memperoleh the best weight estimate buat tiap blok penanda dari tiap variabel laten. Hasil komponen skor buat tiap variabel laten didasarkan pada estimated indicator weight yang memaksimumkan variance explained buat variabel dependent ataupun laten, observe ataupun keduanya.

Partial least square(PLS) ialah tata cara analisis yang powerfull oleh sebab tidak didasari banyak anggapan. Informasi tidak wajib terdistribusi wajar

multivariate (penanda dengan skala jenis, ordinal, interval, hingga ratio bisa digunakan pada model yang sama), ilustrasi tidak wajib besar. Walaupun PLS bisa pula digunakan buat mengkonfirmasi teori, namun bisa pula digunakan buat menarangkan terdapat ataupun tidaknya ikatan antar variabel laten. Oleh sebab lebih menitik beratkan pada informasi serta dengan prosedur ditaksir yang terbatas, hingga mispersifikasi model tidak begitu mempengaruhi terhadap ditaksir parameter. Dibanding dengan CBSEM, component based SEM-PLS menjauhi 2 permasalahan sungguh- sungguh ialah inadmissible solution serta factor

indeterminacy.

PLS bisa menganalisis sekalian konstruk yang dibangun dengan penanda reflektif serta penanda formatif serta perihalnya ini tidak bisa jadi dijalankan dalam CBSEM sebab hendak terjalin unidentified model. Oleh sebab algoritma dalam PLS memakai analisis series ordinary least square, hingga identifikasi model bukan permasalahan dalam model rekursif serta pula tidak mengasumsikan wujud distribusi tertentu dari pengukuran variabel. Lebih jauh efisiensi perhitungan algoritma sanggup mengestimasi model yang besar serta kompleks dengan ratusan variabel laten serta ribuan penanda.

Secara ringkas bisa disimpulkan kalau bila model struktur serta model pengukuran yang dihipotesiskan benar dalam artian menarangkan covariances semua penanda serta keadaan informasi dan sample size terpenuhi, hingga covariance based SEM membagikan ditaksir maksimal dari parameter model. Ini sempurna buat konfirmasi model serta ditaksir kebenaran parameter populasi. Tetapi demikian bergantung dari tujuan sang periset serta pemikiran epistemic dari informasi ke teori, properti informasi yang terdapat, tingkatan pengetahuan teoritis serta pengembangan pengukuran, pendekatan PLS bisa jadi

lebih sesuai.

Model penilaian PLS bersumber pada pengukuran prediksi yang memiliki watak non-parametrik. Model pengukuran ataupun outer model dengan penanda reflektif dievaluasi dengan convergent serta discriminant validity dari indikatornya serta composite reliability buat blok penanda. Sebaliknya outermode dengan formatif penanda dievaluasi bersumber pada substantive kontennya ialah dengan menyamakan besarnya relatif weight serta memandang signifikansi dari dimensi weight tersebut. Model struktur ataupun inner model dievaluasi dengan memandang presentase variance yang

dipaparkan ialah dengan memandangkan nilai R^2 buat konstruk laten dependen dengan memakai dimensi Stone-Geisser Q squares test serta pula memandangkan besarnya koefisien jalan strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan memakai uji t- statistik yang didapat melalui prosedur bootstrapping.

Pelatihan ini dibuat dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam memberikan informasi lebih lanjut tentang aplikasi statistik dimana saat ini mereka belum banyak mengetahui tentang aplikasi statistik dan penggunaannya. Sampai saat ini mereka masih belum mengetahui tentang aplikasi Smart PLS, sehingga mereka

kurang memahami aplikasi tersebut dengan baik. Meskipun aplikasi ini dikatakan lebih mudah dipahami dan diterapkan daripada yang lain. Oleh karena itu, diadakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi smart PLS (Wibisono et al., 2021).

PLS adalah perkembangan berdasarkan Structural Equation Modeling (SEM) (Haryono, 2012). SEM dibagi pada 2 jenis, yaitu Covariance Based SEM (CB-SEM) & Variance Based SEM atau Partial Least Square (PLS). Menurut (Hair et al., 2011) SEM berbasis covariance biasanya buat menguji teori, konfirmasi teori, atau membandingkan aneka macam cara lain teori sedangkan

PLS lebih bersifat eksploratoris atau ekspansi teori yg telah ada.

Terdapat tujuh (7) perbedaan antara SEM berbasis kovarian dengan SEM yang menggunakan PLS (Hair et al., 2017). Untuk mempermudah pemahaman terlihat sebagaimana tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perbedaan CB-SEM dan PLS

| Kriteria | CB-SEM | PLS |
|-------------------|---|--|
| Tujuan penelitian | Untuk menguji teori, mengkonfirmasi teori, atau membandingkan berbagai alternatif teori . | Untuk memperluas teori yang ada. |
| Distribusi data | Data harus berdistribusi normal. | Data tidak wajib berdistribusi normal. |
| Teknik | Menggunakan | Menggunakan |

| | | |
|------------------------|---|--|
| Sampling | pendekatan probabilitas. | n pendekatan non-probabilitas. |
| Model pengukuran | Model pengukuran reflektif. | Model bisa pengukuran reflektif dan formatif |
| Model struktural | Model bisa berbentuk <i>nonrecursive</i> (timbang balik). | Hanya bisa mengestimasi model satu arah (<i>recursive</i>) |
| <i>Software</i> Produk | AMOS, EQS, LISREL, Mplus dan sebagainya. | PLS Graph, SmartPLS, SPAD-PLS, XLSTATPLS dan sebagainya. |

Sumber: Hair et al., 2013.

Langkah-langkah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan PLS adalah sebagai berikut (Solimun, 2008):

1. Outer model, digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari

kuesioner sehingga diperoleh data yang valid dan reliabel.

a. Uji validitas, bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

1) *Convergent validity*, pengujian ini didasarkan pada korelasi antara skor indikator dengan skor variabel latennya. Kriteria yang digunakan adalah nilai loading harus di atas 0,5.

2) *Discriminant validity*, pengujian ini didasarkan pada nilai *average variance extracted* (AVE), yaitu nilai AVE harus lebih besar dari 0,5 sehingga dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik. Selain dilihat dari nilai AVE, *discriminant validity* juga bisa dilihat dari nilai *cross loading*. Apabila nilai *cross loading* setiap indikator pada variabel yang diukur lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* pada variabel laten

lainnya maka dikatakan valid.

- b. Uji reliabilitas, adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *composite reliability* dan *cronbachs alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki *composite reliability* di atas 0,7 dan nilai *cronbachs alpha* di atas 0,6.

2. Inner Model atau model struktural dalam PLS, dimulai dengan melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan, yaitu melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, dengan penilaian sebagai berikut: nilai *R-Square* ialah 0,70; 0,45; dan 0,25 dapat diartikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Semakin besar nilai ini, menunjukkan bahwa prediktor model semakin baik dalam menjelaskan *variance*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik *t* atau uji *t*, dengan

hipotesis nilai t hitung harus di atas 1,96 untuk hipotesis dua ekor (*two tailed*) dan harus di atas 1,64 untuk hipotesis satu ekor (*one tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5 persen.

F. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian ke masyarakat ini yaitu dengan memberikan pelatihan (Ramadhan et al., 2019). Pelatihan atau *workshop* selama 1 hari yang diikuti oleh 20 mahasiswa yang tertarik mempergunakan *smartPLS* saat menguji data statistik. Materi yang digunakan diambilkan dari buku panduan yang di tulis oleh tentang Partial

Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan SmartPls (Ghozali & Latan, 2015).

Agar tercapai tujuan pelatihan ini maka dipergunakan metode sebagai berikut:

1. Sesi Pertama adalah memberikan pemahaman tentang cara penggunaan aplikasi Smart PLS. Pada sesi ini narasumber memberikan pengenalan tentang aplikasi Smart PLS mulai dari pemasangan sampai pada pengenalan dan penggunaan aplikasi Smart PLS beserta *tools*-nya. Tujuan pengenalan aplikasi ini adalah untuk memberikan pengenalan dan pemahaman kepada

peserta bahwa aplikasi Smart PLS akan siap digunakan ketika pelatihan dimulai tanpa terkendala sesuatu.

2. Sesi kedua adalah memberikan pemahaman tentang kegunaan Smart PLS dalam dunia penelitian. Sesi kedua adalah pendalaman terkait metode penelitian khususnya analisis data penelitian kuantitatif. Peserta diberikan pemahaman bahwa alat analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bervariasi, salah satu yang akan dilaksanakan adalah analisis data menggunakan aplikasi Smart PLS. Tujuan pada sesi ini adalah memberikan pemahaman

kepada peserta posisi Smart PLS dalam dunia penelitian.

3. Sesi ketiga adalah memberikan dukungan terhadap peserta pelatihan untuk melakukan pengolahan data dengan aplikasi smart PLS.

Selama pelatihan berlangsung, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai dasar peserta sudah mengerti atau belum. Ditambah, kritik dan saran agar pelatihan ini lebih baik lagi.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Subjek Dampungan

Banyak mahasiswa yang memprogram skripsi masih belum dapat memanfaatkan SmartPLS untuk mengolah data penelitian yang relevan berdasarkan hipotesis penelitian dan kaidah penelitian. Mereka menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk tugas akhir. Akibatnya, mereka lebih cenderung menggunakan jasa pengolahan data karena mereka tidak mampu mengoperasikan SmartPLS atau memilih aplikasi data lainnya.

Selain itu, temuan pemrosesan data penyedia layanan penuh dengan

ketidakakuratan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman penyedia layanan tentang prosedur statistik ini. Tidak sesuai dengan prinsip ilmiah adalah hasil pengolahan data. Pada akhirnya akan mempersulit mahasiswa yang bersangkutan dalam penyelesaian tugas akhir.

B. Kondisi yang Diharapkan

Seorang peneliti idealnya harus mampu mengubah data mentah menjadi pengetahuan yang bermakna dengan menggunakan alat (aplikasi) yang ada. Untuk menghemat waktu, uang, dan tenaga, metode ini mampu menghasikan informasi yang relevan dan memberikan laporan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Metode statistik yang lebih *'user friendly*, disesuaikan dengan kebutuhan peneliti, akan mampu memberikan laporan hasil yang lebih komprehensif, termasuk penelitian yang sesuai dengan tuntutan. Perhitungan-perhitungan statistik manual dapat dihindari jika Laporan Penelitian selesai secara keseluruhan. Bantuan pelatihan pendekatan SEM-PLS ini diyakini mampu mengatasi tantangan yang dihadapi mahasiswa selama memprogram skripsinya. Mahasiswa mampu memahami dan menginterpretasikan hasil dan keluaran penelitian yang telah dilakukan setelah menguasai cara mengolah data. Hal ini memungkinkan mereka untuk menarik kesimpulan berdasarkan temuan.

BAB III

METODE STRATEGI PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, Indonesia, pada hari Sabtu, 2 Juli 2021 di ruang rapat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah. Antara pukul 08.00 hingga 14.00 WIB, kegiatan ini dijadwalkan berlangsung.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

A. Pra Kegiatan

Sebagai konsekuensi langsung dari prakegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat, terpilih 20

mahasiswa sebagai peserta. Pemilihan peserta didasarkan pada semester terakhir atau mahasiswa yang memprogram skripsi yang mempergunakan SmartPLS .

B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan Program SmartPLS untuk Meningkatkan Kemampuan Analisa Data Tugas Akhir Mahasiswa Ekonomi dilaksanakan selama 420 menit/7 jam di ruang pertemuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Penyajian Materi

Materi kegiatan dan narasumber terangkum sebagaimana disajikan pada tabel 2.1. Untuk lebih jelasnya terangkum pada

tabel 2.1.

Tabel 2.1. Materi Kegiatan dan Narasumber

| No | Materi | Narasumber | Waktu |
|----|--|---|--------------|
| 1 | Pembukaan dan Sambutan | Ketua Tim Pengabdian Masyarakat (PKM): Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I | 40 Menit |
| 2 | Pengenalan dan Tutorial Software SmartPLS. Tahapan analisis SEM PLS. Perbandingan analisis SEMPLS dan Regresi Tanya Jawab | Farhan Fadhila, S.E., M. E. | 90 Menit |
| 3 | Persiapan Data dan Model SmartPLS, Mengolah Data dan Melihat Output SmartPLS. | Farhan Fadhila, S.E., M. E. | 120 Menit |

| Tanya Jawab | | | |
|------------------------------|--|---|-------------------|
| 4 | Menganalisis PLS dengan SmartPLS. Menginterpretasikan Hasil Output, Menarik Kesimpulan | Farhan Fadhila, S.E., M. E. | 120 Menit |
| 4 | Penutupan | Ketua Tim Pengabdian Masyarakat (PKM): Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I | 20 Menit |
| Total Alokasi Waktu Kegiatan | | | 360 Menit / 6 Jam |

Farhan Faradila, S.E., M.E. menjadi narasumber kegiatan pengabdian masyarakat ini karena memiliki reputasi baik. Proses Pengabdian masyarakat terbagi s dua bagian:

bagian pertama adalah pendaftaran peserta, bagian kedua adalah pelaksanaan proyek. Peserta kegiatan ini berjumlah 20 orang yang dapat berlatih, bertanya dan berinteraksi langsung dengan narasumber selama pelatihan sedang berlangsung.

b. Praktik dan Pendampingan

Pada tahap ini, para peserta berkesempatan untuk berlatih langsung mengolah data tugas akhir mereka dengan menggunakan program SmartPLS dan menginterpretasikan hasil pengolahan data tersebut menjadi kesimpulan tentang hipotesis, teori penelitian. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) memberikan pendampingan kepada peserta selama

praktik latihan dengan memberikan bimbingan dan arahan, pengolahan data dan menginterpretasikan hasil pengolahan data menggunakan program SmartPLS untuk menarik kesimpulan tentang data hipotesis penelitian.

c. Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketika Tim Pengabdian Masyarakat menilai, mereka memberikan evaluasi dan perspektif tentang langkah-langkah analisis data yang dilakukan peserta untuk menghasilkan output SmartPLS, kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut menjadi kesimpulan hipotesis. Kata penutup disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat yang juga memberikan daftar

rekomendasi / masukan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang proses analisis data dan pemahaman interpretasi hasil pengobatan Analisis data menjadi kesimpulan tentang hipotesis penelitian untuk tugas akhir masing-masing peserta. Tim pengabdian Kepada Masyarakat juga memberikan kuesioner kepada peserta yang mengikuti kegiatan ini untuk diisi tentang bagaimana perasaan mereka terhadap isi materi, seberapa kompetensi materi, dan seberapa baik materi yang disampaikan untuk kegiatan. di luar.

BAB IV

HASIL PENGABDIAN

Analisis data menggunakan SmartPLS untuk penelitian merupakan kegiatan yang menggabungkan teori dan praktek penggunaan aplikasi SmartPLS. Pada sesi pertama pelatihan SmartPLS, Ketua Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dijadikan narasumber pelatihan. Pada sesi kedua, Narasumber memberikan presentasi tentang konsep statistik, SmartPLS, dan analisis SEM-PLS, serta menjawab pertanyaan dari audiens tentang materi yang disampaikan pada sesi sebelumnya. Narasumber akan mendemonstrasikan cara

menggunakan SmartPLS 3 di sesi kedua sesi ini.

A. Pra Kegiatan

Tim Pengabdian kepada Masyarakat telah membentuk panitia kecil mahasiswa untuk membuka pendaftaran pelatihan SmartPLS untuk meningkatkan kualitas analisis data tugas akhir mahasiswa bagi mahasiswa-mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyelesaikan semester enam program sarjana atau yang sedang mengambil mata kuliah skripsi. Berdasarkan hasil pendaftaran, tim pengabdian masyarakat membatasi jumlah peserta hanya 20 (Dua Puluh)

orang. Sebagaimana ditunjukkan pada diagram 4.1.

Diagram 4.1 Jurusan Peserta Pelatihan

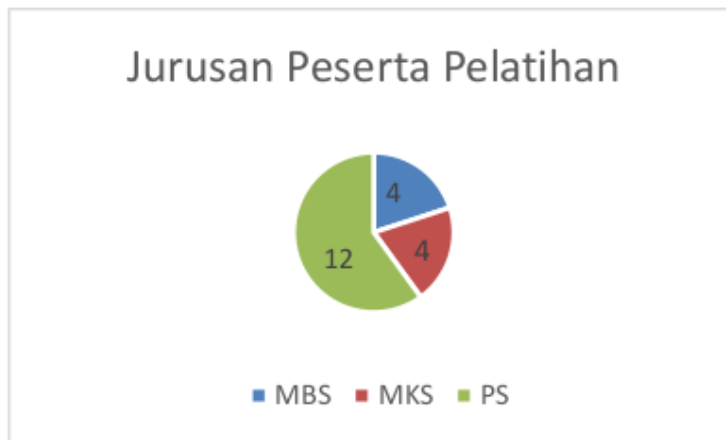


Diagram 4.1 menunjukkan mayoritas mahasiswa jurusan Perbankan Syariah (PS) sebesar 12 orang. Disusul empat (4) orang mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan 4 orang mahasiswa dengan jurusan Manajemen

keuangan Syariah . Ini menunjukkan bahwa disiplin ilmu yang dijadikan sebagai tema skripsi membutuhkan jawaban responden dengan kuesioner. Di samping itu, peserta pelatihan masih belum mengerti cara mengolah data hasil kuesioner untuk penelitian kuantitatif dan mereka belum memahami dengan jelas cara-cara analisis data statistik dengan program Smart PLS.

B. Penyampaian Materi

Pelatihan ini mempergunakan teknik ceramah dan lokakarya. Teknik ceramah, dengan materi yang relevan berbentuk slide powerpoint dengan mempergunakan proyektor LCD

disampaikan oleh narasumber. Materi diberikan terlebih dahulu kepada peserta berbentuk *file power point, Microsoft Excel,* dan SmartPLS SEM versi 3. Ditambah dengan tanya jawab, narasumber memberikan informasi langsung kepada peserta pelatihan (Budiarsi, 2020; Wibisono et al., 2021). Selama diskusi, peserta pelatihan berkesempatan untuk berbincang langsung dengan peserta lain dan narasumber bertindak sebagai fasilitator, setelah itu peserta pelatihan berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Lokakarya adalah pendekatan berikutnya. Di sinilah peserta pelatihan

akan dimulai, dapat mempraktekkan pengolahan data secara bersamaan di lokasi pelatihan.

Dengan metode workshop, peserta praktik langsung di ruang pertemuan Fakultas Ekonomik dan Bisnis Islam dengan masing-masing laptop peserta yang sudah dilengkapi dengan aplikasi SmartPLS dan langsung siap digunakan. Peserta diberikan petunjuk tentang langkah demi langkah cara mengumpulkan data yang kompatibel dengan analisis temuan hasil SmartPLS. Peserta juga diberikan penafsiran bagaimana hasil pengolahan aplikasi SmartPLS menjadi kesimpulan terhadap hipotesis. Saat berlatih mengolah data,

instructure memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling bertanya langsung terkait materi yang telah diajarkan dan dibahas secara menyeluruh. Dalam pelatihan.

C. Praktik dan Pendampingan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dan pendampingan peserta untuk mempraktekkan pengolahan data tugas akhir dengan SmartPLS terbagi beberapa sesi. Sesi pertama dikhususkan untuk mengajar peserta dasar-dasar metode statistik. Terutama analisis regresi, analisis komponen, variabel laten, dan kekuatan serta variabilitas korelasi semuanya tercakup dalam dasar statistik

(Yuliawan, 2021). Narasumber menyajikan materi sesi pertama sebagaimana nampak pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Penyampaian pengenalan Aplikasi SmartPLS

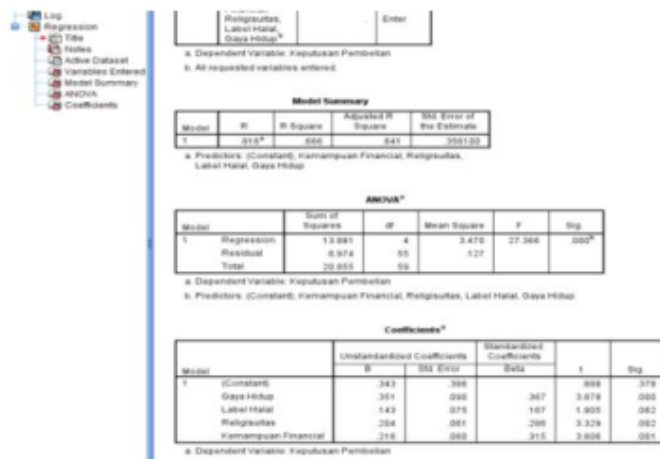
Sesi pertama, narasumber menjelaskan konsep regresi dengan menuliskan contoh dengan tema-tema berdasarkan pilihan peserta. Peserta menyebutkan tema pilihan sesuai dengan

penelitian terdahulu, kemudian narasumber menjelaskan regresi yang biasanya dilakukan peserta dan perbedaannya dengan *structural equation model* (SEM). Perbedaan antara regresi dengan SEM disampaikan berbentuk model konseptual. Narasumber menguraikan secara rinci tentang sebuah konsep/teori yang diuji dengan regresi, dan membandingkannya saat diuji dengan SEM. Selesai menguraikan regresi, narasumber memberikan pemaparan mengenai asal usul SEM berkembang. SEM merupakan gabungan dari analisis faktor dan analisis path (Haryono, 2016). Selanjutnya narasumber memberikan contoh bagaimana variabel

laten dibentuk oleh kombinasi banyak faktor.

Narasumber memberikan bimbingan terhadap peserta secara langsung untuk memroses analisis faktor dengan laptop yang dibawa masing-masing peserta dan telah *terinstall* aplikasi SmartPLS. Narasumber menjelaskan pula keunggulan SEM, mampu menguji beberapa hubungan secara bersamaan. Segera setelah nara sumber selesai menjelaskan analisis faktor, para peserta memiliki kesempatan untuk menjalankan data melalui analisis regresi untuk lebih menyempurnakan temuan mereka. Manfaat tambahan dari SEM atas regresi dibahas dengan peserta mengikuti

pengalaman mereka dalam simulasi dan pengujian skenario dengan beberapa variabel dependen. Kemampuan SEM untuk menguji beberapa hubungan secara bersamaan juga dibahas oleh nara sumber (Hair, J. et al., 2019). Tidak ketinggalan pula, peserta akan dapat melihat perbedaan antara dua teknik analisis data (Regresi dan SmartPLS) dalam skenario kehidupan nyata, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 4.2 sebagaimana yang diungkapkan narasumber.



Gambar 4.2. Perbedaan hasil dari teknik yang digunakan

Peserta menjadi mengerti bahwa SEM berbasis PLS dapat digunakan untuk kumpulan data yang sama dalam dua metode yang berbeda. Metode yang dimaksud yaitu analisis faktor dan regresi.

Kemudian dilanjutkan sesi kedua, penyajian materi terkait tutorial pemakaian perangkat lunak dalam mempersiapkan data dan menyusun model dan mengolah data dengan SmartPLS. Semua peserta melakukan tutorial dengan masing-masing laptop yang dibawanya terpasang dengan perangkat lunak SmartPLS 3 sebagaimana pada gambar 4.3.



Gambar 4.3. Proses Simulasi *Software*

Sebelum acara, narasumber telah memberikan data mentah hasil penelitian terlebih dahulu kepada peserta. Sebuah model dibangun dan diuji oleh para peserta setelah data mentah diproses. Di samping itu, bagi peserta yang telah

mempunyai data penelitian skripsinya, dipersilakan untuk dipraktekkan dan mengolahnya. Narasumber juga memberikan penjelasan tentang bagaimana merancang model SmartPLS dan menjelaskan asal usul variabel atau indikator laten yang digunakan dalam contoh. Ditambah pembahasan bagaimana membangun model tersebut.

Narasumber aktif memberikan tutorial dan panduan tentang cara menggunakan SmartPLS, mulai dari membuat file baru untuk proyek baru, hingga mengimpor data dan menggambar model selama proses simulasi sedang berlangsung. Untuk proyek baru, peserta diberikan tutorial

dan tersedia bantuan untuk setiap masalah saat simulasi, termasuk cara membuat model yang persis seperti yang akan ditampilkan. Semua peserta setuju bahwa aplikasi SmartPLS mudah dipergunakan. Peserta diberikan kesempatan yang sama untuk bertanya kepada narasumber. Setiap pertanyaan dari peserta dapat dijawab dengan jelas dan singkat oleh narasumber. Dengan demikian, peserta merasa mengerti bagaimana menggunakan SmartPLS dari praktek mengolah data dan jawaban yang diberikan oleh narasumber.

Peserta sangat tertarik untuk mempelajari cara menggunakan aplikasi SmartPLS. Sudah pasti bahwa setiap

peserta akan menggunakan dan mengikuti model yang dibuat oleh narasumber. Petunjuk langkah demi langkah diberikan untuk pengujian model setelah peserta dapat menggambarannya sebagai contoh.

Sekarang narasumber akan memberikan beberapa contoh skenario yang mungkin dapat digunakan sebagai bagian pengolahan data. Setiap peserta diharapkan menggunakan pilihan jalur dengan jumlah iterasi maksimum 300 dan kriteria berhenti saat tujuh (7). Langkah berikutnya, peserta akan mengklik OK untuk mengkonfirmasi tindakan mereka. Setelah hasil analisis disusun, peserta menunggu sebentar sebelum

mempresentasikan temuannya. Koefisien korelasi untuk semua jalur terdiri dari dua variabel telah dihitung dan ditampilkan. Kepuasan peserta tinggi, namun narasumber menyarankan untuk menunda analisis temuannya sampai hasilnya benar-benar reliabel dan valid.

Pertama dan utama, Narasumber menyampaikan pentingnya reliabilitas dan validitas saat melakukan penelitian. Setelah itu, peserta belajar bagaimana menggunakan menu reliabilitas dan validitas untuk melakukan pengujian. Menu-menu reliabilitas dan validitas yang perlu diakses adalah validitas reliabel dan konstruk, outer loadings, statistik kolinearitas, dan validitas

diskriminan.

Untuk mengetahui reliabilitas, lihatlah hasil uji reliabilitas konstruk dan validitas angka-angka pada SmartPLS. Yang berwarna merah menunjukkan bahwa program tersebut belum memenuhi kriteria reliabilitas, sedangkan yang berwarna kuning menunjukkan bahwa perangkat lunak tersebut telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini juga berlaku sehubungan dengan validitas yang dapat dinilai pada *outer loadings*, *construct reliability and validity* dan *discriminant validity*. Paling mudah melihat secara visual jika semuanya berwarna hijau, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa modelnya reliabel dan

valid (Wingdes, 2019)

Selanjutnya pada sesi keempat ini, jika variabel laten ditemukan valid dan reliabel, langkah selanjutnya adalah meminta peserta mengevaluasi struktur model dengan mengevaluasi nilai signifikansinya. Sesi ini narasumber menjelaskan cara memahami hasil pengolahan data (output SmartPLS) dan menarik kesimpulan atas hipotesis penelitian yang diajukan peneliti. Pengujian signifikansi dilakukan melalui bootstrap pada proyek SEM berbasis model berbasis PLS. Ini adalah proses menghasilkan data baru dari data yang sudah ada sebelumnya untuk signifikan hubungan. Sebagai hasil dari hubungan

ini, hasil pengujian yang berbeda secara signifikan dari yang diprediksi oleh hipotesis nol menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel jangka panjang (Sabri & Wan Mohamad Asyraf, 2014).

Setelah *bootstrapping* dilakukan oleh peserta, hasil uji signifikansi akan terlihat. Narasumber kemudian menjelaskan tentang hubungan model yang telah diuji. Informasi tambahan tentang bagaimana memahami korelasi antara faktor-faktor ini juga disampaikan oleh narasumber. Analisis hubungan model dilakukan ketika signifikansi hubungan antara variabel laten telah ditentukan. Hubungan model yang diuji juga

dilengkapi oleh narasumber untuk disampaikan kepada dengan peserta. Seberapa kuat hubungan tersebut dan apa dampaknya terhadap analisis.

Prosedur blindfolding adalah langkah terakhir dari simulasi. Selama prosedur ini, setiap variabel laten dihapus secara berurutan dan dihitung dampak dari variabel laten yang diabaikan pada variabel laten dependen. Tujuan mendasar dari SEM PLS adalah untuk memprediksi variabel laten dependen. Oleh karena itu, prosedur blindfolding digunakan untuk menguji kekuatan prediksi model dan kekuatan prediksi masing-masing variabel laten secara independen. Akibatnya, potensi

prediksi dari setiap variabel laten independen pada variabel laten dependen dapat ditemukan melalui prosedur blindfolding (Hair et al., 2017).

D. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini, hasil pengolahan SmartPLS dan hasil interpretasi dimonitoring dan dievaluasi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi hipotesis yang diajukan sebagai umpan balik kepada peserta. Terdapat 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah mengikuti kegiatan ini. Semua peserta dalam proyek ini dapat

menyelesaikan sesi pelatihan sampai berakhirnya acara.

Sebanyak 14 dari 20 orang yang mengikuti pelatihan ini mampu memenuhi syarat yang ditentukan, atau 70% dari jumlah peserta. Peserta ini bisa mengolah data penelitian dengan menggunakan aplikasi SmartPLS. Sekaligus mampu menafsirkan output olah data menjadi sebuah kesimpulan terhadap hipotesis.

Berikutnya masih terdapat 6 orang peserta yang belum mengerti secara maksimal konsep teori untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Oleh karenanya, harus diberi motivasi dalam menyelesaikan kegiatan

ini. Dengan demikian 6 orang peserta memiliki pemahaman konsep statistik sedikit lambat untuk mengambil kesimpulan pada hipotesis dibandingkan dengan 14 peserta lainnya.

Kuesioner juga dikirimkan kepada peserta kegiatan ini, untuk mengumpulkan penilaian mereka terhadap materi, narasumber, dan kegiatan yang telah dilakukan. Tim PKM FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat memanfaatkan informasi ini sebagai masukan dan ide untuk pelatihan ini. Data evaluasi dari peserta akan digunakan untuk memandu pembuatan program pengabdian masyarakat dalam waktu dekat.

E. Kendala Yang Dihadapi

Pada saat pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan hasil yang positif. Dibuktikan bahwa para peserta pelatihan sangat antusias dan ingin menggunakan aplikasi SmartPLS dalam pengolahan data mereka untuk kedepannya, tetapi mereka menghadapi beberapa kendala. Di antaranya kurangnya pemahaman terkait pentingnya pengolahan data penelitian tanpa mempergunakan jasa pengolah data, minimnya pengetahuan tentang aplikasi SmartPLS, tahapan-tahapan mengolah data dengan SmartPLS, kurangnya ketekunan dalam menulis

laporan skripsi, dan kurangnya pengertian untuk menginterpretasikan output pengolahan data penelitian menjadi kesimpulan terhadap hipotesisi penelitian (Salle & Wonar, 2020).

Penting untuk memahami mengapa perlu mengumpulkan data dari akhir proyek penelitian, tetapi juga penting untuk mengetahui cara menggunakan SmartPLS dan cara memaksimalkan program, serta cara menggunakan SmartPLS dengan cara yang baik efisien maupun efektif. Penting juga untuk mengetahui cara menggunakan SmartPLS untuk memaksimalkannya, serta cara menggunakan SmartPLS dengan cara yang efisien dan efektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan SmartPLS pada mahasiswa yang memprogram skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan dengan lancar sesuai rencana kegiatan dan sebagian besar dari peserta mampu menyerap materi secara maksimal. Selama pelatihan berlangsung, peserta antusias mengikuti pelatihan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pelatihan SmartPLS membantu mahasiswa berkonsentrasi

menganalisis data untuk tugas akhir mereka dengan meningkatkan kemampuan mereka untuk belajar dan menguasai perangkat lunak sebanyak 70% dari 20 orang peserta.

B. Saran

Berdasar pelaksanaan pengabdian masyarakat, monitoring dan evaluasi, dan kendala yang dihadapi, saran yang diberikan antara lain: kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan bimbingan penggunaan program statistik masih dibutuhkan, supaya peserta dapat mengoperasikan aplikasi SmartPLS 3 versi untuk pelajar (*student version*), tetapi juga versi profesional.

Untuk versi pelajar masih sangat dibatasi jumlah data yang dapat diproses, dan hasil/keluaran untuk ditinjau. Di samping itu, persiapan publikasi bukan hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang memprogram skripsi tetapi yang memprogram mata kuliah metode penelitian. Dengan demikian, mahasiswa lebih banyak waktu untuk berlatih menggunakan program perangkat lunak PLS 03.

Daftar Rujukan

- Asiyah, B. N. (2022). *Wawancara Penelitian Pendahuluan*.
- Budiarsi, S. Y. (2020). Pendampingan Pengenalan Program SEM-PLS Pada Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya. *Jurnal Abdimas PeKA*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33508/.v3i2.3001>
- Bulu, V. R., Nahak, R. L., & Lawa, S. T. N. (2021). Pelatihan Pengolahan dan Analisis Data Menggunakan SPSS. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, 1(1).
- fauziah, fenty, & Karhab, R. S. (2019). Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Jurnal Pesut: Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat*, 1(2).

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *BP Undip. Semarang*, 6(4).

Hair, J., B., W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc. <https://book.asia/book/5393975/e2f865>

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>

Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). A

Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Thousand Oaks: Sage*. (2nd ed.). <https://book.asia/book/3675124/deb725>

Haryono, S. (2012). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS 22.00, LISREL 8.80 dan Smart PLS 3.0 (SSEM method for management research with AMOS 22.00, LISREL 8.80 and Smart PLS 3.0). *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9).

Haryono, S. (2016). Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS. In *Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama*.

Ismail, R., & Safitri, F. (2019). Peningkatan

kemampuan analisa dan interpretasi data mahasiswa melalui pelatihan program SPSS. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 3(2).

Jurusan Ekonomi Syariah, F. E. dan B. I. I. T. (2019). *Kurikulum Jurusan Ekonomi Syariah Tahun 2019*.

<https://febi.uinsatu.ac.id/kurikulum-es>

Niken Probondani Astuti, R. B. (2021). *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi Smart-PLS 3 Secara Online di Masa Pandemi Covid 19*. 4, 613-619.

Rahayu, S., & Sari, F. P. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISA DATA TUGAS AKHIR MAHASISWA MELALUI PELATIHAN PROGRAM SMARTPLS.

JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(6), 3576–3590.

<https://doi.org/10.31764/jmm.v5i6.5748>

- Ramadhan, F. M., Hardin, & Dewi, I. K. (2019). TEKNIK BUDIDAYA KAKAO PADA KELOMPOK TANI KAKAO DI KELURAHAN WALIABUKU KOTA BAUBAU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(1).
- Sabri, A., & Wan Mohamad Asyraf, W. A. (2014). The importance-performance matrix analysis in partial least square structural equation modeling (PLS-SEM). *International Journal of Mathematical Research*, 3(1).
- Salle, A., & Wonar, K. (2020). PELATIHAN APLIKASI WARP PLS DAN APLIKASI

MENDELEY UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS KARYA ILMIAH
MAHASISWA. *The Community Engagement
Journal: The Commen*, 3(1).
[https://doi.org/10.52062/thecommen.v3i1
.142](https://doi.org/10.52062/thecommen.v3i1.142)

Sitopu, J. W., Purba, I. R., & Sipayung, T. (2021).
Pelatihan Pengolahan Data Statistik
Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS.
Dedikasi Sains Dan Teknologi, 1(2).
<https://doi.org/10.47709/dst.v1i2.1068>

Solimun. (2008). Memahami Metode Kuantitatif
Mutakhir: Structural Equation Modeling &
Partial Least Square. *Malang:Program Studi
Statistika FMIPA Universitas Brawijaya*.

Wibisono, A., Destryana, R. A., & Ghufrony, A.
(2021). Pelatihan Partial Least Square (PLS)

Bagi Mahasiswa. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(2).

<https://doi.org/10.24929/adr.v4i2.1542>

Wingdes, I. (2019). Pemanfaatan SEM PLS untuk penelitian. *SINDIMAS*, 3.

Yuliawan, K. (2021). Pelatihan SmartPLS 3.0 Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).

Lampiran-lampiran

Materi Presentasi



SMARTPLS

- Smart PLS adalah software pengolahan data untuk *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Squares* (PLS).
- Digunakan untuk data besar (banyak) maupun kecil
- Menggunakan metode *bootstrapping*
- Data Tidak Terdistribusi dengan Normal
- Banyak Jalur yang Harus Dianalisa
- Terdapat Variabel Terikat Lebih dari Satu
- Peneliti Menginginkan Melakukan Analisa Langsung Berdasarkan Indikator

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

LANGKAH-LANGKAH

- Membuat Hipotesis
- Kerangka Konseptual
- Memasukkan data dari excel ke SMARTPLS
- Uji Validitas dan Reliabilitas
- Uji Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Uji Validitas dan Reliabilitas

PENGUJIAN OUTER MODEL ATAU MEASUREMENT MODEL

- *Convergent Validity*

Dikatakan tinggi apabila berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur

- *Discriminant Validity*

Jika korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya, maka menunjukkan konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya.

- *Reliability dan Average Variance Extracted*

Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability dan cronbach alpha diatas 0,70

Average Variance Extracted (AVE) diatas 0,50

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

- Dengan melihat tabel nilai *Path Coefficient* (*mean, stdev, t-values, p-values*)

PENGARUH X_1 TERHADAP Z MELALUI Z

PENGARUH X_2 TERHADAP Z MELALUI Z

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

0.7.8.3.0

PENGUJIAN MODEL *STRUCTURAL (INNER MODEL)*

R-SQUARE

Menurut Chin (1998), nilai R-Square dikategorikan kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi lebih rendah dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi lebih rendah dari 0,33.

Bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar ...%, sedangkan sisanya sebesar ...% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

- Dengan melihat tabel nilai *Path Coefficient* (*mean, stdev, t-values, p-values*)

PENGARUH X_1 TERHADAP Y

PENGARUH X_2 TERHADAP Y

Nilai *p-values* = *sig.*

Sig. < 0.10 = signifikan

Sig. > 0.10 = tidak signifikan

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

- Dengan melihat tabel nilai *Path Coefficient* (*mean, stdev, t-values, p-values*)

PENGARUH X_1 TERHADAP Y MELALUI Z

PENGARUH X_2 TERHADAP Y MELALUI Z

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Praktek SMARTPLS

"PENGARUH GAYA HIDUP, LABEL HALAL, RELIGIUSITAS, DAN KEMAMPUAN FINANSIAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DENGAN MINAT BELI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PRODUK HALAL KAHF"

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh secara signifikan gaya hidup terhadap keputusan pembelian?
2. Bagaimana pengaruh secara signifikan label halal terhadap keputusan pembelian?
3. Bagaimana pengaruh secara signifikan religiusitas terhadap keputusan pembelian?
4. Bagaimana pengaruh secara signifikan kemampuan finansial terhadap keputusan pembelian?
5. Bagaimana pengaruh secara signifikan gaya hidup melalui minat beli terhadap keputusan pembelian?
6. Bagaimana pengaruh secara signifikan label halal melalui minat beli terhadap keputusan pembelian?
7. Bagaimana pengaruh secara signifikan religiusitas melalui minat beli terhadap keputusan pembelian?
8. Bagaimana pengaruh secara signifikan kemampuan finansial melalui minat beli terhadap keputusan pembelian?

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Hipotesis

H₁ : gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian

H₂ : label halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian

H₃ : religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian

H₄ : kemampuan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian

H₅ : gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian melalui minat beli

H₆ : label halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian melalui minat beli

H₇ : religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian melalui minat beli

H₈ : kemampuan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian melalui minat beli

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

- Jika t hitung lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 5% maka mempunyai pengaruh yang tidak signifikan

$t_{hitung} < t_{tabel} = \text{tidak sig}$

$t_{hitung} > t_{tabel} = \text{sig}$

$T_{tabel} = 1,673$

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Lanjut SMARTPLS.....



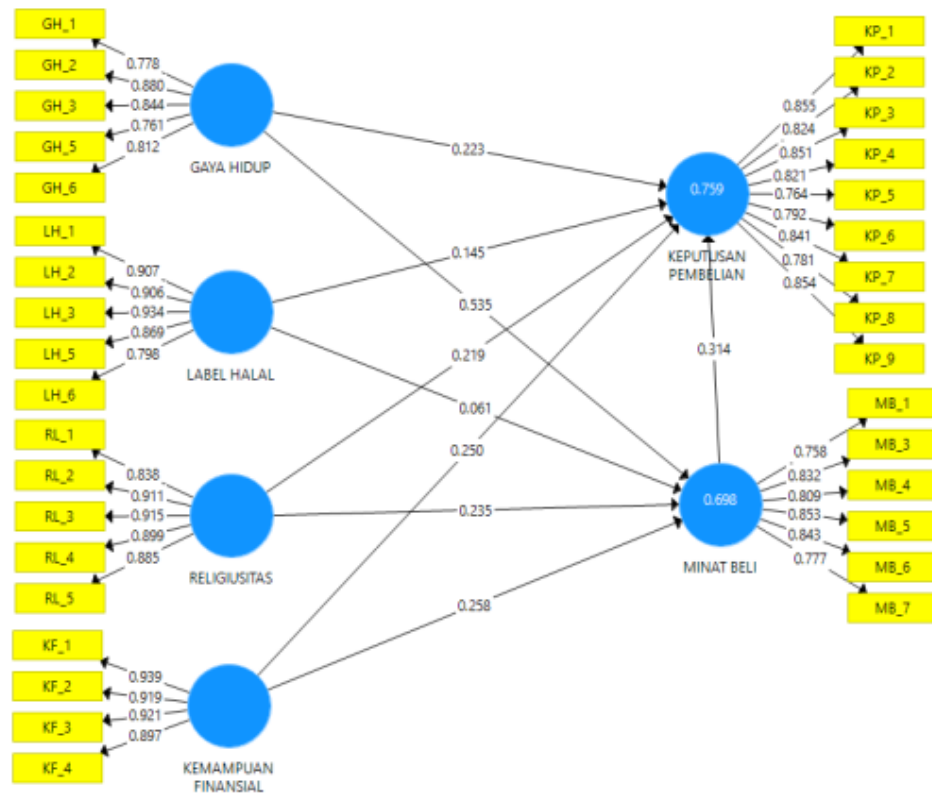
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Terimakasih

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

LAMPIRAN HASIL UJI SMARTPLS

HASIL UJI BOOTSTRAPPING SMARTPLS



| Keterangan | GAYA HIDUP | KEMAMPUAN FINANSIAL | KEPUTUSAN PEMBELIAN | LABEL HALAL | MINAT BELI | RELIGIUSITAS |
|------------|------------|---------------------|---------------------|-------------|------------|--------------|
| GH_1 | 0.778 | | | | | |
| GH_2 | 0.88 | | | | | |
| GH_3 | 0.844 | | | | | |
| GH_5 | 0.761 | | | | | |
| GH_6 | 0.812 | | | | | |
| KF_1 | | 0.939 | | | | |
| KF_2 | | 0.919 | | | | |
| KF_3 | | 0.921 | | | | |
| KF_4 | | 0.897 | | | | |
| KP_1 | | | 0.855 | | | |
| KP_2 | | | 0.824 | | | |
| KP_3 | | | 0.851 | | | |
| KP_4 | | | 0.821 | | | |
| KP_5 | | | 0.764 | | | |
| KP_6 | | | 0.792 | | | |
| KP_7 | | | 0.841 | | | |
| KP_8 | | | 0.781 | | | |
| KP_9 | | | 0.854 | | | |
| LH_1 | | | | 0.907 | | |
| LH_2 | | | | 0.906 | | |
| LH_3 | | | | 0.934 | | |
| LH_5 | | | | 0.869 | | |
| LH_6 | | | | 0.798 | | |
| MB_1 | | | | | 0.758 | |
| MB_3 | | | | | 0.832 | |
| MB_4 | | | | | 0.809 | |
| MB_5 | | | | | 0.853 | |
| MB_6 | | | | | 0.843 | |
| MB_7 | | | | | 0.777 | |
| RL_1 | | | | | | 0.838 |
| RL_2 | | | | | | 0.911 |
| RL_3 | | | | | | 0.915 |
| RL_4 | | | | | | 0.899 |
| RL_5 | | | | | | 0.885 |

UJI PENGARUH LANGSUNG HASIL OUTER LOADING

Discriminant Validity

| | GAYA HIDUP | KEMAMPUAN ... | KEPUTUSAN P... | LABEL HALAL | MINAT BELI | RELIGIUSITAS |
|-----------------|------------|---------------|----------------|-------------|------------|--------------|
| GAYA HIDUP | 0.816 | | | | | |
| KEMAMPUAN ... | 0.437 | 0.919 | | | | |
| KEPUTUSAN PE... | 0.717 | 0.604 | 0.821 | | | |
| LABEL HALAL | 0.415 | 0.277 | 0.515 | 0.884 | | |
| MINAT BELI | 0.764 | 0.554 | 0.798 | 0.433 | 0.813 | |
| RELIGIUSITAS | 0.384 | 0.193 | 0.562 | 0.330 | 0.511 | 0.890 |

Construct Reliability and Validity

| | Cronbach's Alpha | rho_A | Composite Reliability | Average Variance E |
|-----------------|------------------|-------|-----------------------|--------------------|
| GAYA HIDUP | 0.874 | 0.883 | 0.909 | 0.666 |
| KEMAMPUAN ... | 0.939 | 0.940 | 0.956 | 0.845 |
| KEPUTUSAN PE... | 0.939 | 0.944 | 0.949 | 0.674 |
| LABEL HALAL | 0.929 | 0.938 | 0.947 | 0.781 |
| MINAT BELI | 0.897 | 0.899 | 0.921 | 0.661 |
| RELIGIUSITAS | 0.934 | 0.941 | 0.950 | 0.792 |

R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|-----------------|----------|-------------------|
| KEPUTUSAN PE... | 0.759 | 0.737 |
| MINAT BELI | 0.698 | 0.676 |

UJI PENGARUH TIDAK LANGSUNG

Path Coefficients

| | Original Sampl... | Sample Mean (...) | Standard Devia... | T Statistics (O/... | P Values |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|----------|
| GAYA HIDUP -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.223 | 0.233 | 0.111 | 2.015 | 0.022 |
| GAYA HIDUP -> MINAT BELI | 0.535 | 0.513 | 0.103 | 5.198 | 0.000 |
| KEMAMPUAN FINANSIAL -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.250 | 0.248 | 0.089 | 2.820 | 0.002 |
| KEMAMPUAN FINANSIAL -> MINAT BELI | 0.258 | 0.253 | 0.073 | 3.514 | 0.000 |
| LABEL HALAL -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.145 | 0.127 | 0.083 | 1.745 | 0.041 |
| LABEL HALAL -> MINAT BELI | 0.061 | 0.076 | 0.090 | 0.685 | 0.247 |
| MINAT BELI -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.314 | 0.340 | 0.136 | 2.311 | 0.011 |
| RELIGIUSITAS -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.219 | 0.191 | 0.140 | 1.570 | 0.059 |
| RELIGIUSITAS -> MINAT BELI | 0.235 | 0.244 | 0.095 | 2.479 | 0.007 |

Specific Indirect Effects

| | Original Sampl... | Sample Mean (...) | Standard Devia... | T Statistics (O/... | P Values |
|--|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|----------|
| GAYA HIDUP -> MINAT BELI -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.168 | 0.169 | 0.067 | 2.493 | 0.007 |
| KEMAMPUAN FINANSIAL -> MINAT BELI -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.081 | 0.083 | 0.037 | 2.214 | 0.014 |
| LABEL HALAL -> MINAT BELI -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.019 | 0.029 | 0.038 | 0.509 | 0.305 |
| RELIGIUSITAS -> MINAT BELI -> KEPUTUSAN PEMBELIAN | 0.074 | 0.089 | 0.060 | 1.229 | 0.110 |

DAFTAR PERTANYAAN GOOGLE FORM

**FORMULIR EVALUASI PELATIHAN SMART PLS 3.0
UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN
KUANTITATIF BAGI MAHASISWA**

Berikan tanda (✓) dalam kotak yang sesuai dengan penilaian Anda terhadap masing-masing kriteria yang dibutuhkan berkaitan dengan program ini. Informasi dalam bentuk masukan/keberhasilan yang Anda berikan akan membantu kami dalam mengukur efektivitas dari program ini. Terima kasih atas dukungan Anda dengan memberikan masukan yang jujur dan bermanfaat bagi kami sehingga kami dapat memperbaiki diri pelatihan berikutnya.

Nama

Toko jabatan singkat

Kami jabatan

Perhatikan, jawaban, Selesai

Email*

Toko jabatan singkat

Perhatikan, Rubrik, 10000.

1. Topik yang disampaikan menarik minat saya *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Sangat Setuju | | | | | |

2. Topik yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan saya *

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Sangat Setuju | | | | | |

Penilaian pelaksanaan_pelatihan_smart_pls

Perencanaan Jawaban Selesai

3. Informasi yang diberikan dalam program ini dapat diterapkan dalam penelitian saya *

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

4. Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan dari program ini

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Penilaian pelaksanaan_pelatihan_smart_pls

Perencanaan Jawaban Selesai

NARASUMBER
Masukkan teks Anda di sini.

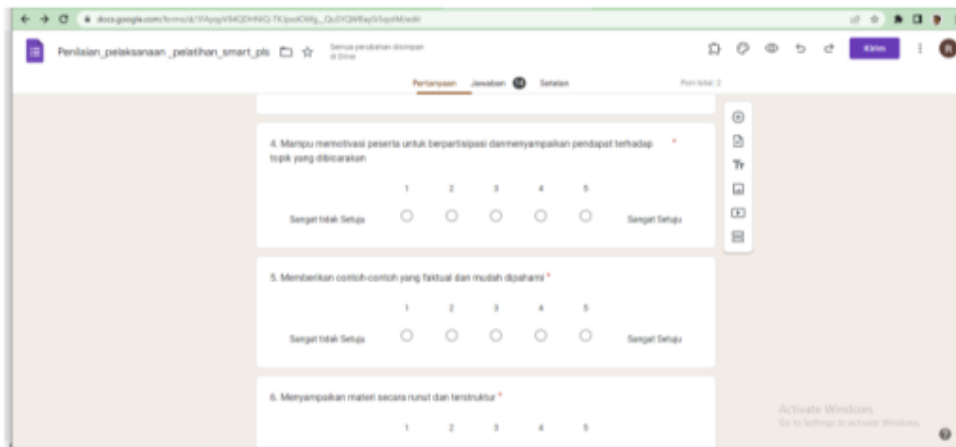
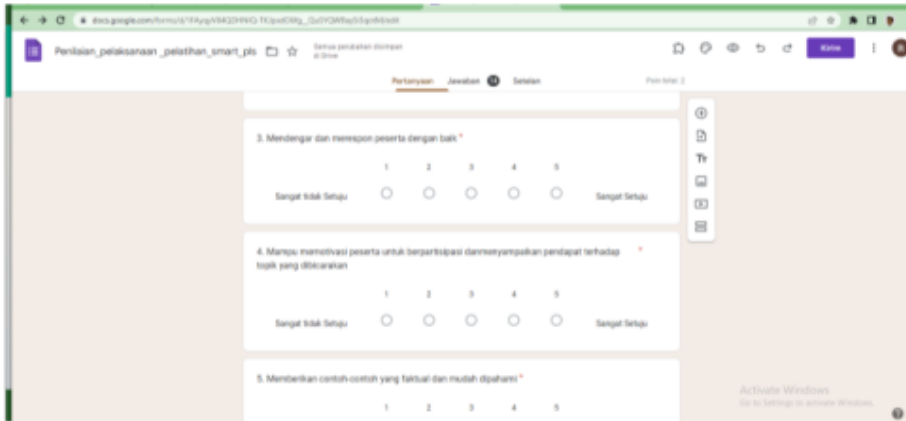
1. Menyampaikan materi/ide/konsep secara jelas dan mudah dimengerti *

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Mempersiapkan diri dengan baik dan memahami topik yang disampaikan *

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Activate Windows



FASE (TAS-PENDUKUNG) (Format, Materi dan Metode)

Opsi 1

1. Materi tertulis yang diberikan bermanfaat dan mudah dipahami

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

2. Perangkat Audio-Visual digunakan dengan baik dan membantu pemahaman saya

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Persebaran Jawaban

3. Diskusi kelompok/Latihan/Studi kasus/Permainan Peran yang dilakukan dalam program ini membantu pemahaman saya

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

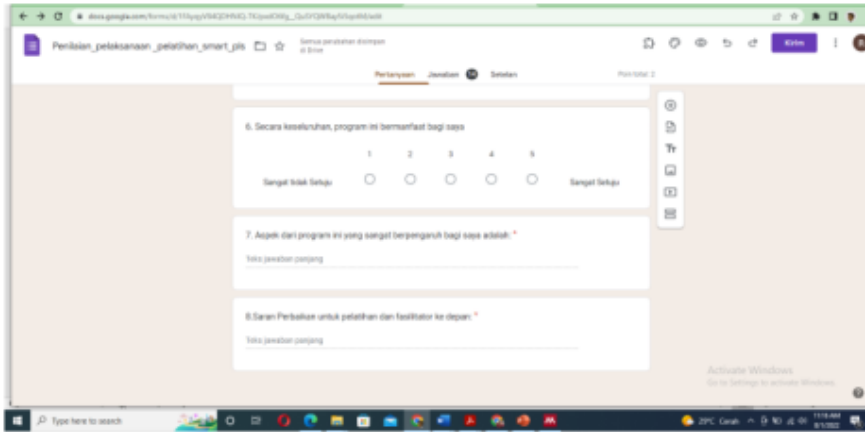
4. Saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

5. Snack dan makanan sesuai dengan selera

| | | | | | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| Sangat tidak Setuju | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | Sangat Setuju |

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



Dokumentasi



Sambutan Ketua Tim Pengabdian Masyarakat Oleh Dr. Rokhmat Subagiyo



Bapak Farhan Fadhila, S.E., M.E. selaku narasumber menyampaikan materi pelatihan



Narasumber melakukan pendampingan terkait Langkah-langkah SmartPLS



Bapak Achmad Syaichoni salah anggota tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan observasi terhadap peserta pelatihan

PELATIHAN SMARTPLS 3.0 UNTUK PENGUJIAN HIPOTESIS

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ text-id.123dok.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On